

PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT WISATA

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KULON PROGO

TAHUN 2017

PROGRAM 100 HARI KERJA BUPATI

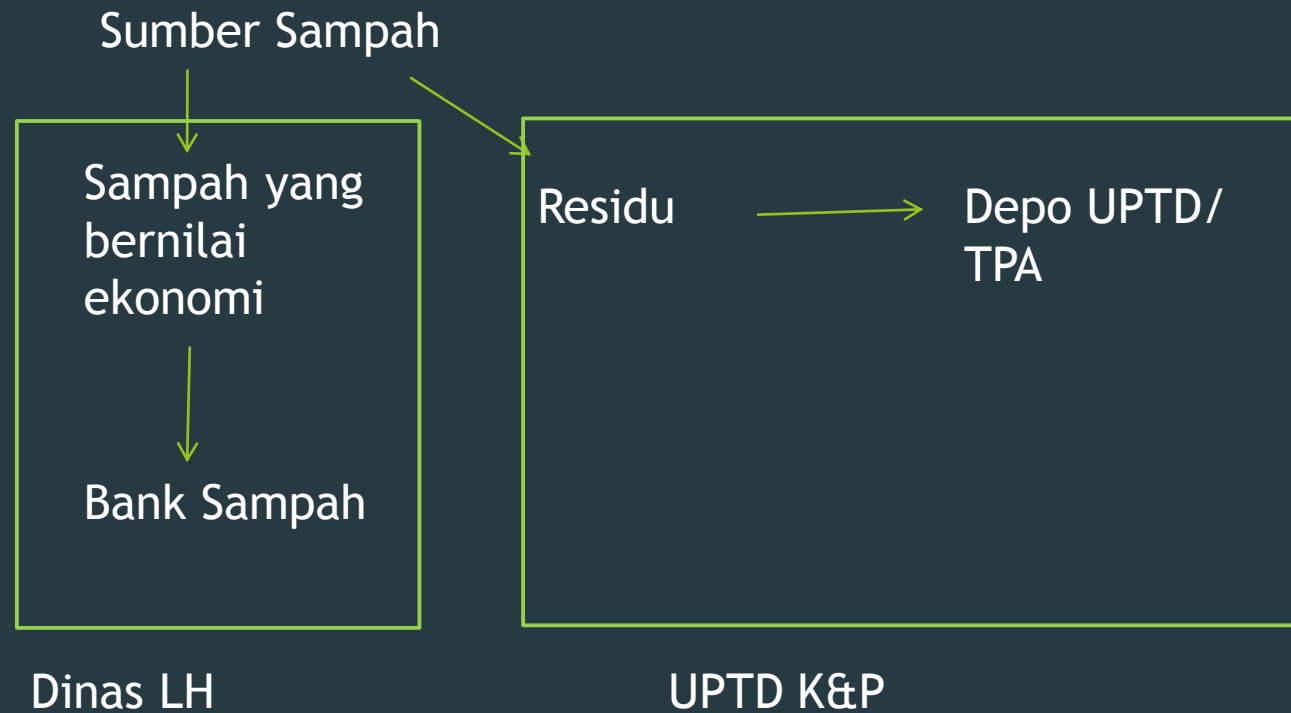
- ▶ Melaksanakan Gerakan Penghematan Energi melalui Pengendalian Pemakaian Listrik dan Air di Perkantoran
- ▶ Membangun Sistem pengelolaan Sampah di Pasar Wates dan pasar Sentolo
- ▶ Membangun Sistem Pengelolaan Sampah di lingkungan perkotaan Samigaluh
- ▶ Membangun Sistem Pengelolaan Sampah di Lingkungan Wisata Kawasan Pantai
- ▶ Membangun percontohan Pengelolaan Persampahan di lingkungan Rumah Dinas Pemerintah Daerah
- ▶ Membangun Sistem Pelayanan Aduan Lingkungan Hidup secara *online*

PROGRAM PRIORITAS SELAMA 5 TAHUN

- ▶ **Membangun Pengelolaan Sampah di Pasar Negeri**
- ▶ **Membangun pengelolaan persampahan di lingkungan pemukiman perkotaan**
- ▶ **Membangun pengelolaan persampahan di Kawasan Pariwisata**
- ▶ **Penambahan Luasan kawasan Konservasi**

MEMBANGUN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN WISATA KAWASAN PANTAI

Sistem pengelolaan sampah (Ringkasan)



PEMULUNG SAMPAH????

LARANGAN

- ▶ JANGAN MEMBAKAR SAMPAH
- ▶ JANGAN MEMBUANG SAMPAH LANGSUNG KE BADAN AIR/TANAH
- ▶ JANGAN MENIMBUN SAMPAH ANORGANIK (PLASTIK-GABUS-STEROFUAM-KACA-LOGAM)

PERMASALAHAN

- ▶ Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah
- ▶ Pengelolaan sampah belum menerapkan prinsip *reduce, reuse dan recycle*
- ▶ Pengelolaan sampah belum dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir

PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH

- ▶ Salah satu inovasi pelaksanaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
- ▶ Pembentukan Bank Sampah bertujuan untuk mengelola sampah mulai dari sumbernya.
- ▶ Pedoman Pelaksanaan : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* melalui Bank sampah

PENGERTIAN BANK SAMPAH

- ▶ Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (tempat untuk mengelola sampah dengan system 3R)
- ▶ 3R adalah segala aktifitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah (*Reduce*), kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai (*Reuse*) dan kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk lain (*recycle*)

TUJUAN DAN MANFAAT PEMBENTUKAN BANK SAMPAH

Tujuan : agar pengelolaan sampah dapat dilaksanakan mulai dari sumbernya dengan cara 3R dan selanjutnya dapat ditabung /dihibahkan di bank sampah sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat

Manfaat :

1. Mengurang pencemaran lingkungan
2. Mengurangi timbulan/Volume sampah
3. Lingkungan bersih sehat
4. Mendidik masyarakat utk bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan
5. Meningkatkan rasa gotong royong /kepedulian sosial
6. Menambah penghasilan anggota

SARAN DAN MASUKAN DARI PENGELOLA KAWASAN MANGROVE+WARUNG

► Pak warso

- Prihatin terhadap kegiatan pembakaran sampah
- Belum difasilitasi tempat sampah untuk mengurangi kegiatan pembakaran sampah
- Bersedia mengumpulkan sampah terpilah terutama plastik (dominan)
- Ada petugas kebersihan sampah
- Kadang “menerima” limpahan sampah dari luar akibat pasang
- Permohonan fasilitasi: pelatihan pengolahan sampah dan tempat sampah terpilah

SARAN DAN MASUKAN DARI PENGELOLA KAWASAN MANGROVE+WARUNG

- ▶ Hafika (bp. Handoko)
- ▶ Meminta fasilitasi sosialisasi pengolahan sampah di warung-warung seafood terutama limbah makanan (duri dan kotoran)

SARAN DAN MASUKAN DARI PENGELOLA KAWASAN MANGROVE+WARUNG

► Pak Supri (api2)

- Sampah di hari libur sangat banyak karena jumlah pengunjung sekitar 2000an pengunjung
- Ada pemulung tapi hanya mengambil yang bisa dijual secara cepat
- Pemilahan sampah secara manual yang tidak diambil pemulung dengan pembuatan lubang dipinggir pantai, ditimbun.
- Mohon dinas terkait bisa memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah terutama untuk sampah dari botol minuman energi.
- Untuk sampah logam dikumpulkan di jugangan tersendiri.
- Untuk warung2 di sekitar, limbah sisa makanan yaitu duri masih dibakar

SARAN DAN MASUKAN DARI PENGELOLA KAWASAN MANGROVE+WARUNG

► Pak Sudi (Maju Lestari)

- Sampah dari pengunjung sedikit karena jumlah pengunjung juga masih sedikit
- Memohon fasilitasi untuk 4 kelompok pengelola berupa container tps dan tempat sampah terpisah. Selain itu memohon fasilitasi pengambilan sampah dari Dinas PUP dan KP untuk pengambilan container tersebut
- Untuk sampah yang masih bernilai ekonomi sudah pasti diambil oleh pemulung lokal, yaitu ibu yatno miarto.

SARAN DAN MASUKAN DARI PENGELOLA KAWASAN MANGROVE+WARUNG

- ▶ Pak Nasir (dukuh pasir mendit)
 - Harapan kedepan ada fasilitasi tempat sampah terpisah kpd pengelola mangrove
 - Terkait bank sampah, dulu ada sosialisasi tapi blm ada realisasinya.

Ringkasan Permohonan Fasilitasi

- ▶ Pelatihan pengelolaan dan pengolahan sampah
- ▶ Mediasi dengan Dinas PUP dan KP untuk sampah an-organik
- ▶ Tempat sampah terpilah
- ▶ Container TPS

Output Kegiatan

Terbentuknya kelompok pengelola sampah (ksm) kawasan mangrove yang akan coba dimediasi oleh dinas lh untuk diketahui/diresmikan oleh Pak Hasto (bupati)

Semua kelompok menyatakan bersedia bekerjasama untuk membentuk ksm

TERIMAKASIH